

**MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PADA TEMA  
KEHIDUPAN KELUARGA SISWA SMA KELAS XI DENGAN  
MENGGUNAKAN METODE *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED  
READING and COMPOSITION)***



Hani Chaerun Nisa

2615096408

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015**

## **ABSTRAK**

Hani Chaerun Nisa. 2015. Model Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA Kelas XI dengan Menggunakan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Skripsi, Jurusan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pembelajaran yang berisi tahap-tahap pembelajaran keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC*. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan teknik studi pustaka dengan mengacu pada teori acuan dalam menganalisis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan untuk guru, sebagai model tambahan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: model pembelajaran keterampilan menulis dengan metode *CIRC* terdiri dari tiga tahap pembelajaran. Tiga tahapan pembelajaran tersebut adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang mencakup di dalamnya mengamati (*Präsentieren*), menanya, mengumpulkan informasi (*Praktizieren*), mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (*Produzieren*), dan (3) kegiatan penutup. Penggunaan metode *CIRC* ini diterapkan pada kegiatan inti yaitu pada kegiatan mengumpulkan informasi (*Praktizieren*), mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (*Produzieren*).

Model pembelajaran keterampilan menulis tema *Familie* siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC* disusun dalam satu Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 3x45 menit.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif guru pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA).

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Hani Chaerun Nisa  
No. Reg : 2615096408  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA Kelas XI dengan Menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd.  
NIP. 19590413 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Ellychristina D.H., M.Pd.  
NIP. 19611223 198603 2 002

Pengaji I



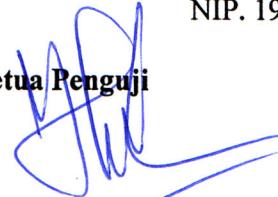
Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.  
NIP. 19640602 198903 2 001

Pengaji II

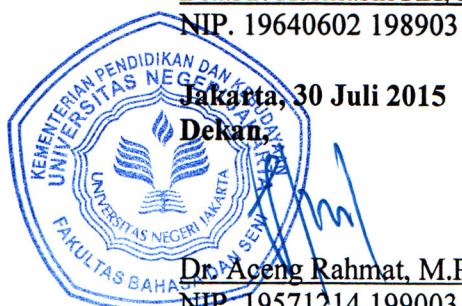


Aulia Purnamasari, S.Pd, M.Hum.  
NIP. 19751125 200012 2 001

Ketua Pengaji



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.  
NIP. 19640602 198903 2 001



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Hani Chaerun Nisa  
No. Reg : 2615096408  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA Kelas XI dengan Menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2015



Hani Chaerun Nisa

No. Reg. 2615096408

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Chaerun Nisa  
No. Reg. : 2615096408  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul : Model Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA Kelas XI dengan Menggunakan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada tanggal 30 Juli 2015

Yang menyatakan,



Hani Chaerun Nisa  
No. Reg. 2615096408

## ZUSAMMENFASSUNG

Hani Chaerun Nisa. Das Schreibunterrichtsmodell zum Thema *Kehidupan Keluarga* für SMA-Schüler Klasse XI mit der CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Methode. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Deutschabteilung der Sprach- und Kunstoffakultät der Universitas Negeri Jakarta. Juli 2015.

Zur Zeit ist Deutsch eine von vielen Fremdsprachen, die an der Oberschule gelernt wird. Im Deutschunterricht gibt es vier Fertigkeiten, die von den Schülern beherrscht werden müssen, nämlich Hören, Sprechen, Lesen, und Schreiben. Aber in der Tatsache haben die Schüler noch Schwierigkeiten beim Schreiben. Die Schwierigkeiten liegen daran, die Informationen von dem Thema zu finden , die Lückentext Aufgaben zu ergänzen, besonders beim Schreiben. Aus diesem Grund sollte die Lehrer eine alternative Technik, Medium oder Methoden als Hilfsmittel finden, damit die Schüler ihre Schreibfertigkeit leichter lernen können. In dieser Forschung wird vorgeschlagen, ein Unterrichtsmodell mit der *CIRC* Methode zu benutzen. *CIRC* ist eine von den Methoden *Cooperative Learning*. In dieser Methode wird Lesefertigkeit und Schreibfertigkeit verbunden. Die Schüler lernen mit anderen Schülern zusammen. Die Lehrer verteilen die Schüler in Gruppen. Jede Gruppe besteht aus 4 bis 5 Personen. Bei der *CIRC* wird es gehofft , dass die Schüler mit dem Thema Familie richtig schreiben und ihre Schreibfertigkeit beherrschen können. In dieser Forschung werden die Fragen in Bezug auf den Hintergrund der Forschung gestellt, nämlich welche Schwierigkeiten haben die Schüler beim Deutsch Lernen? Wie üben die Schüler die Schreibfertigkeit? Wie sind die Phasen des Schreibunterrichtsmodells mit der *CIRC* für Schüler Klasse XI? Und wie ist das Unterrichtsmodell bei der *CIRC* Methode zum Thema *Kehidupan Keluarga*. Der Fokus dieser Forschung ist die Aufstellung von dem Schreibunterrichtsmodell zum Thema *Kehidupan Keluarga* für SMA-Schüler Klasse XI mit dem *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading Composition*). Die Forschung wird durchgeführt, um die Unterrichtphasen des Schreibunterrichtsmodells zum Thema *Kehidupan Keluarga* für SMA-Schüler Klasse XI mit der *CIRC*

(*Cooperative Integrated Reading Composition*) zu entwickeln. Das Ziel der Forschung ist, die Unterrichtsphasen des Schreibunterrichtsmodells zum Thema *Kehidupan Keluarga* mit dem CIRC Methode zu erstellen. Diese Forschung wurde von Oktober 2014 bis Juni 2015 in der Bibliothek der Deutschabteilung , der Bibliothek Universitas Negeri Jakarta, der Bibliothek des Goethe Instituts und die lokale Bibliothek DKI durchgeführt. Dieses Unterrichtsmodell kann als Alternative für die Lehrer beim Unterrichten verwenden, um Schreiben mit dem Thema *Kehidupan Keluarga* für Schüler SMA Klasse XI zu unterrichten.

Das Unterrichtsmodell nach Weigmann (1995: 12) “Jedem Unterrichtsmodell ist eine Übersicht über die Unterrichtsphasen vorangestellt, in der Funktion(en) und Lernziele dieser Unterrichtsphasen aufgeführt werden.

Schreiben nach Wicke (1997: 84) Diente hier nicht der Textproduktionen, sondern der Festigung von Grammatik, Strukturen und Wortschatz”.

Kooperatives Lernen nach Green (2010:9) bedeutet, dass sich Schülerinnen und Schüler gegenseitig bei der Arbeit unterstützen und gemeinsam zu Ergebnissen gelangen.

*CIRC* nach Shlomo dan Sharan (2012 : 39-40) ist eine Methode, die im Unterricht verwendet werden kann. In dieser Methode wird Lesefertigkeit, Schreibfertigkeit und Sprachkunst verbunden.

Das Schreibsunterrichtsmodell zum Thema *Kehidupan Keluarga* für SMA-Schüler Klasse XI mit dem *CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition)* besteht aus drei Phasen. In dieser Forschung werden die Unterrichtsphasen von Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 und Kaufmann et al kombiniert. Diese drei Phasen sind: *Kegiatan Pendahuluan* (Einführungsphase), *kegiatan inti* (Erarbeitungsphase) und *kegiatan penutup* (Schlussphase). In dieser Forschung wird *CIRC* in der Erarbeitungsphase, nämlich in der Lernaktivitäten *Mengumpulkan Informasi* (Praktizieren), *Mengasosiasi*, und *Mengomunikasikan* (Produzieren) zu benutzen.

### 1.*Kegiatan Pendahuluan* (Einführungsphase)

In dieser Phase soll der Lehrer die Schüler motivieren und an die vorherigen Materialien erinnern. Der Lehrer wiederholt die letzten Unterrichtsmaterialien

zum neuen Thema in der Klasse XI *Kehidupan Keluarga*. Diese Aktivität ist als Stimulus für der Schüler auf dem letzten Material.

## 2. *Kegiatan Inti* (Erarbeitungsphase)

In dieser phase gibt es 5 Lernaktivitäten, nähmlich:

- a). *Mengamati* (Beobachtung mitteilen) ist mit der Präsentieren kombiniert
- b) *Menanya* (Fragen stellen)
- c) *Mengumpulkan Informasi* (Information sammeln) ist mit der Praktizieren kombiniert
- d) *Mengasosiasi* (Prozesse informieren)
- e) *Mengomunikasikan* (Kommunikation aufnehmen) ist mit der Produzieren kombiniert.

## 3. *Kegiatan Penutup* (Schlussphase)

In dieser Phase ziehen die Schüler eine Schlussfolgerung von dem heutigen Material und sie machen die Hausaufgabe.

Die Schlussfolgerung dieser Forschung ist, dass das Unterrichtsmodell aus drei Phasen besteht, nämlich *Kegiatan Pendahuluan* (Einführungsphase), *Kegiatan Inti* (Erarbeitungsphase) : *Mengamati* (Präsentieren), *menanya*, *mengumpulkan informasi* (Praktizieren), *mengasosiasikan*, *mengomunikasikan* (Produzierren), und *Kegiatan Penutup* (Schlussphase).

Das Ergebnis dieser Forschung kann als Alternative des Unterrichtsmodells des Schreibens zum Thema *Kehidupan Keluarga* verwendet werden. In dieser Forschung wird die *CIRC* Methode im Lernprozess benutzt. Theoretisch kann das Unterrichtsmodell des Schreibens mit dem *CIRC* Methode zum Thema *Kehidupan Keluarga* für die Schüler Klasse XI gebraucht werden.

Es wird vorgeschlagen, dass das Modell mit dem *CIRC* Methode als Alternative beim Schreibunterricht zum Thema *Kehidupan Keluarga* verwendet werden kann. Das Schreibsunterrichtsmodell mit dem *CIRC* Methode hilft den Schülern Deutsch zu lenen.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA Kelas XI Dengan Menggunakan Metode CIRC*". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd selaku dosen pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Bahasa Jerman dan Ibu Dra. Elly-christina D.H., M.Pd selaku dosen pembimbing II, ibu Aulia Purnamasari, S.Pd, M.Hum selaku pembimbing Akademik, serta para dosen Jurusan Bahasa Jerman, yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama menuntut ilmu di Jurusan Bahasa Jerman.

Ucapan terima kasih peneliti juga sampaikan kepada orang tua serta kakak-kakak tercinta yang selalu mendoakan dan tiada hentinya memberikan semangat serta dukungan materi hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. peneliti juga tak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, seluruh teman-teman jurusan bahasa Jerman, khususnya angkatan 2009 serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT, membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun. Semoga karya penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak.

Jakarta, 8 Juli 2015

H.C.N

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	iv
<b>ZUSAMMENFASSUNG .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xi
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	7

A. Deskripsi Teoretis .....	7
A.1 Model Pembelajaran.....	7
A.1.1 Tahap-Tahap Pembelajaran.....	8
A.1.1.1 Tahap Pembelajaran Menurut Permendikbud .....	8
A.1.1.2 Tahap Pembelajaran Menurut Kaufman et al .....	13
A.2 Keterampilan Menulis .....	14
A.3 <i>Cooperative Learning</i> .....	15
A.4 <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i> .....	17
B. Analisis .....	19
 <b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	26
A. Model (Desain) .....	26
B. Interpretasi .....	27
C. Implikasi .....	32
D. Pembahasan .....	33
 <b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	37
A. Simpulan.....	37
B. Saran .....	37
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	41
Lampiran 2. Skenario Pembelajaran .....	50
Lampiran 3. Teks .....	58
Lampiran 4. Soal Evaluasi 1.....	59
Lampiran 5. Jawaban Soal Evaluasi 1 .....	66
Lampiran 6. Soal Evaluasi 2 .....	69
Lampiran 7. Jawaban Soal Evaluasi 2 .....	70
Lampiran 8. Soal Evaluasi 3 (Individu) .....	71

## **DAFTAR BAGAN**

### **Halaman**

Bagan 1. Bagan Model Pembelajaran <i>CIRC</i> .....	26
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Ada empat keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh peserta didik, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam pelajaran bahasa Jerman yang berorientasi komunikatif, baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut dikemukakan oleh Schatz (2006 : 19) bahwa, “*Der kommunikative orientierte Deutschunterricht hat besonders die Bedeutung der Entwicklung der Fertigkeiten Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben hervorgehoben*”. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling mendukung satu sama lain dalam berkomunikasi, dan seperti yang diungkapkan oleh Kast (2003:21) : “*Die Aktivitäten Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben sind miteinander verbunden und unterstützen sich gegenseitig*“.

Dalam mempelajari bahasa Jerman, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam empat keterampilan berbahasa tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:305) Standar Isi yang terdapat pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah “Pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana“. Dengan demikian, menulis merupakan salah satu keterampilan yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jerman di SMA.

Selain itu Kurikulum Pendidikan Nasional mengeluarkan silabus Kuri-kulum 2013 yang menyatakan, ada empat keterampilan berbahasa yang di pelajari siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Jerman yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan hal yang penting pada proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan ini merupakan keterampilan produktif yang menjadikan siswa aktif dalam mempelajari bahasa Jerman di sekolah. Seperti yang tertera dalam buku pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 karangan Mulyasa (2013: 65) bahwa, Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif melalui sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Oleh karena itu menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki tujuan untuk menjadikan siswa menjadi lebih produktif.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), siswa kerap mengalami kesulitan dalam menulis saat mengerjakan latihan-latihan baik dalam melengkapi kalimat rumpang maupun dalam menulis karangan dalam bahasa Jerman. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam hal penguasaan kosakata dan metode kegiatan belajar mengajar di kelas yang kurang bervariasi.

Dalam Kurikulum 2013 guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran dengan tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan komptensi secara efektif, serta menetapkan

kriteria keberhasilan. Maka otomatis akan mendorong siswa lebih aktif, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Jika guru menerapkan metode pembelajaran konvensional di kelas, kemungkinan suasana kelas membosankan dan siswa pun pasif serta proses belajar mengajar pun sangat monoton. Oleh karena itu dibutuhkan metode, teknik, atau permainan yang sesuai untuk melatih keterampilan menulis bahasa Jerman siswa di sekolah. Seperti yang tertera pada pasal dua penetapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014:2) bahwasannya, dalam pembelajaran guru hendaknya menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang dapat mengacu pada karakteristik. Maka solusi yang ingin diterapkan peneliti adalah menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan metode pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif pada umumnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Suhaenah menyatakan dalam seminarnya (Rabu, 27 Mei 2015) tentang „Model-Model Pembelajaran bahwa, *Cooperative Learning* sangat penting dalam pembelajaran karena dalam belajar kelompok siswa dapat saling berpartisipasi satu sama lainnya.

Di dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam metode kooperatif yang dapat dikombinasikan dengan beberapa metode lainnya untuk berbagai tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam melatih kemampuan pada keterampilan menulis adalah

metode kooperatif *CIRC*. Metode pembelajaran kooperatif *CIRC* merupakan salah satu variasi dari metode *cooperative learning*. *CIRC* merupakan metode yang mengintegrasikan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hal tersebut terlihat dari program *CIRC* yang terdiri dari tiga unsur utama yaitu, aktivitas dasar, pengajaran langsung dalam memahami bacaan, dan seni berbahasa/ menulis terpadu.

Jadi metode *CIRC* merupakan metode dari pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami teks karena dibahas secara kelompok. Selain itu, dalam metode ini terdapat pemberian penghargaan terhadap kelompok dengan nilai yang terbaik, sehingga metode ini dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Melalui metode *CIRC* siswa dapat menambah pengetahuan dan menjadi terbiasa menulis dalam bahasa Jerman, sehingga saat siswa diminta untuk menentukan kalimat pokok pada suatu teks dalam bahasa Jerman, melengkapi kalimat rumpang ataupun menuliskan karangan dalam bahasa Jerman, siswa dapat membuat dengan baik dan sesuai dengan konteks serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Tema yang dipilih untuk penelitian ini adalah tema Kehidupan Keluarga karena pada tema tersebut terdapat banyak kosakata yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan merupakan tema pertama pada semester Ganjil siswa SMA kelas XI.

Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif bagi guru dalam melatih kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga di

kelas XI dan bagi pembelajar bahasa Jerman akan lebih mudah termotivasi dalam melatih kemampuan pada keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat model pembelajaran menulis pada tema kehidupan keluarga dengan menggunakan metode *CIRC* untuk siswa SMA kelas XI.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Jerman?
2. Bagaimana cara melatih menulis bahasa Jerman pada tema kehidupan keluarga?
3. Bagaimana tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* dalam keterampilan menulis siswa kelas XI pada tema kehidupan keluarga?
4. Bagaimana model pembelajaran menulis pada tema kehidupan keluarga dengan menggunakan metode *CIRC*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana tahapan pembelajaran menulis pada tema kehidupan keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pembelajaran yang berisi tahap-tahap pembelajaran keterampilan menulis pada tema Kehidupan Keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC*.

#### **F. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Perpustakaan Goethe Institut Jakarta dan Perpustakaan Daerah Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 – Juni 2015.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dalam melatih keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga di kelas dengan menggunakan metode *CIRC*. Bagi pembelajar bahasa Jerman mereka diharapkan akan lebih mudah dalam berlatih pada keterampilan menulis bahasa Jerman.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **A.1 Model Pembelajaran**

Pada proses pembelajaran di kelas guru membutuhkan suatu metode, teknik dan tujuan yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seperti dinyatakan oleh Rusman ( 2011: 1) bahwa, “Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas beberapa komponen yang berhubungan satu sama lain. Keempat komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi”. Untuk melengkapi keempat komponen pembelajaran tersebut, guru juga menyiapkan strategi dan proses pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta perolehan pengetahuan. Seperti yang dikemukakan oleh Ruschoff dan Wolff (1999: 56), “*Das Modell berücksichtigt mehr als andere auch die Strategien und Prozesse, die für das Erreichen bestimmter Ziele bzw. den Wissenserwerb relevant sind*”.

Berdasarkan paparan di atas, setiap model pembelajaran merupakan gambaran mengenai tahap-tahap pembelajaran yang berisi fungsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal tersebut dikemukakan oleh Weigmann (1995: 12) :“*Jedem Unterrichtsmodell ist eine Übersicht über die Unterrichtsphasen vorangestellt, in der Funktion(en) und Lernziele dieser Unterrichtsphasen aufgeführt werden.*“

Dari beberapa pendapat ahli tersebut mengenai model pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan strategi, metode, teknik dan konsep yang berbentuk tahapan-tahapan pembelajaran yang sistematis untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **A.1.1 Tahap-tahap Pembelajaran**

Dalam model pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran memiliki berbagai variasi dan tujuan. Berikut akan dijabarkan tahap-tahap pembelajaran menurut beberapa ahli, yaitu: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014 dan Kaufmann, et al.

#### **A.1.1.1 Tahap Pembelajaran Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014, terdapat 3 tahapan dalam kegiatan proses pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah penjabaran tahap-tahap pembelajaran yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014.

Tahap pembelajaran pertama adalah kegiatan pendahuluan. Pada tahap ini guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. Kemudian guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan

manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pendahuluan ini guru juga menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan .

Tahap kedua adalah kegiatan inti. Seperti yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan, bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif , serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada kegiatan inti digunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berikut adalah penjelasan dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan diatas menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A/2 tahun 2013.

Kegiatan pertama yaitu mengamati. Pada kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Kegiatan selanjutnya yaitu menanya. Pada kegiatan ini guru

membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat dan menanyakan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati ataupun untuk menambah informasi dari apa yang diamati. Pada kegiatan ini guru juga dapat memberikan stimulus terlebih dahulu kepada siswa agar siswa mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Berikutnya adalah kegiatan mengumpulkan informasi. Pada kegiatan ini siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara, seperti melakukan eksperimen atau menguji coba informasi yang telah diamati. Siswa diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut melalui kegiatan pembelajaran ini, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa lebih terasah. Dari kegiatan tersebutlah akan terkumpul sejumlah informasi. Setelah mengumpulkan informasi, maka selanjutnya mengolah informasi atau mengasosiasikan. Pada tahap ini merupakan proses dimana siswa mengolah informasi yang telah dimiliki baik pada tahap mengamati maupun mengumpulkan informasi. Kegiatan terakhir adalah kegiatan mengkomunikasikan. Pada kegiatan ini siswa menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, dan mengasosiasikan. Setelah itu siswa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil olah informasi di depan kelas. Jadi pada tahap ini siswa menyampaikan secara tertulis ataupun lisan apa yang telah mereka hasilkan di tahap mengasosiasikan.

Tahap akhir adalah kegiatan penutup. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, kemudian guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pada kegiatan ini juga guru melakukan penilaian misalnya dengan memberikan latihan tertulis atau lisan kepada siswa, merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk remidi, program pengayaan, memberikan tugas dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Ketiga tahapan pembelajaran tersebut di tuangkan ke dalam Rencana (RPP). Seperti yang dinyatakan oleh Permendikbud (2014 : 6) bahwasannya, RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, serta panduan guru.

Perencanaan pembelajaran tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan sekenario Pembelajaran. Hal tersebut dikemukakan oleh Permendikbud Nomor 56 Tahun 2013.

Berikut adalah komponen-komponen RPP yang secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

- Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Alokasi Waktu :  
A. Kompetensi Inti (KI)  
B. Kompetensi Dasar dan Indikator  
    1 (KD pada KI-1)  
    2 (KD pada KI-2)  
    3 (KD pada KI-3)  
    4 (KD pada KI-4)  
C. Indikator Pencapaian Kompetensi\*)  
D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan local, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran regule, pengayaan dan remedial)  
E. Kegiatan Pembelajaran  
    1. Pertemuan Pertama: (...JP)  
        a. Kegiatan Pendahuluan  
        b. Kegiatan Inti  
            • Mengamati  
            • Menanya  
            • Mengumpulkan Informasi  
            • Menalar/mengasosiasi  
            • Mengkomunikasikan  
        c. Kegiatan Penutup  
    2. Pertemuan Kedua: (... JP)  
        a. Kegiatan Pendahuluan  
        b. Kegiatan Inti \*\*)  
            • Mengamati  
            • Menanya  
            • Mengumpulkan Informasi/mencoba  
            • Menalar/mengasosiasi  
            • Mengkomunikasikan  
        c. Kegiatan Penutup  
    3. Pertemuan seterusnya.  
F. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan  
    1. Teknik Penilaian  
    2. Instrumen Penilaian  
        a. Pertemuan Pertama  
        b. Pertemuan Kedua  
        c. Pertemuan seterusnya  
    3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan  
        Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian  
G. Media, alat dan sumber pembelajaran  
    1. Media / alat  
    2. Bahan  
    3. Sumber Belajar

### **A.1.1.2 Tahap Pembelajaran Menurut Kaufmann, et al**

Tahap-tahap pembelajaran menurut Kaufmann, et al merupakan tahapan pembelajaran tata bahasa. Tahapan Pembelajaran yang dikemukakan oleh Kaufmann, et al. (2013:101) dikenal dengan PPP-Model yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: *Präsentieren*, *Praktizieren*, dan *Produzieren*.

Pada tahap *Präsentieren* guru memberikan contoh mengenai materi yang akan diberikan. *Sie präsentieren den Lernenden bestimmte sprachliche Muster oder Regeln* (Kaufmann, et al., 2013:101). Pada tahapan ini guru memberikan sajian materi untuk memperkenalkan materi yang akan dipelajari, misalnya dengan menggunakan teks. Hal tersebut diungkapkan pula oleh Kaufmann, et al. (2013: 101) *Bei diesem Modell gibt es zunächst einen Lehrerinput:hier kann die Lehrkraft z.B. einen Text mit neuer Sprache einführen...*

Tahap selanjutnya adalah *Praktizieren*. Pada tahapan ini siswa diberikan latihan secara terkontrol mengenai materi yang dipelajari. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kaufmann, et al. (2013:101) *Sie geben den Lernenden die Möglichkeit, diese Muster kontrolliert zu üben.*

Tahap ketiga adalah *Produzieren*. Pada tahapan ini siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan atau memproduksi bahasa yang baru dipelajari tersebut. *Sie lassen die Lernenden das Gelernte produzieren, d.h., Sie geben die Möglichkeit, die neue Sprache frei anzuwenden.* Hal ini diungkapkan oleh Kaufmann, et al (2013: 101)

Dari penjelasan mengenai tahap-tahap pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru hendaknya mengetahui

tahapan pembelajaran yang akan dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran pun dapat dicapai dengan baik.

### A.2 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain serta merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Hal tersebut dikemukakan oleh Tarigan (2008: 3).

Salah satu fungsi menulis adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kast (2006 : 22)

*“Im kommunikativen Ansatz wird Sprache und damit auch Schreiben soziales Handeln aufgefasst. Pragmatisch gilt Schreiben als ein Verfahren zur Informationsvermittlung: Eine Person teilt einer anderen Person (oder anderen Personen) etwas mit”.*

Menurut Kast dalam pendekatan komunikatif bahasa dan juga tulisan diartikan sebagai tindakan sosial. Secara pragmatis tulisan (bahasa tertulis) adalah sebuah proses penyampaian informasi; yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.

Dari penjelasan mengenai menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang diperoleh dari bahasa lisan maupun tulisan dengan tujuan menyampaikan informasi kepada orang lain.

### **A.3 Cooperative Learning.**

*Cooperative learning* atau dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif adalah sebuah metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Oriented*). Hal tersebut diungkapkan oleh Isjoni (2009:16). Dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling memberikan pembelajaran satu sama lainnya. Hal ini dikemukakan oleh Slavin dalam Isjoni (2009:17)

Arihi dalam Iru dan Ode (2012:47) menambahkan, bahwa:

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil, dengan anggota 3-5 orang, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling kerjasama, dan saling membantu untuk memahami materi, sehingga setia siswa selain mempunyai tanggung jawab individu, tanggung jawab berpasangan, juga mempunyai tanggung jawab kelompok.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa berusaha agar semua anggota kelompoknya mengerti dan memahami konsep yang sedang dipelajari, sehingga dalam pembelajaran ini diharapkan akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara siswa dengan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Green dalam Hofstetter Labitzke, et al (2010:9), “*Kooperatives Lernen bedeutet, dass sich Schülerinnen und Schüler gegenseitig bei der Arbeit unterstützen und gemeinsam zu Ergebnissen gelangen*”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Selavin (2012 : 48), bahwa:

*Cooperative learning refers to a variety of teaching methods in which students work in small groups to help one another learn academic content. In cooperative classrooms, students are expected to help each other, to*

*assess each others current knowledge and fill in gaps in each other understand. Cooperative work rarely replaces teacher instructio, but rather replaces individual organized, students in cooperative groups work with each other to make certain that everyone in the group has mastered the concepts taught.*

Definisi di atas menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif mengacu kepada metode pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu mempelajari materi pembelajaran. Dalam kelas kooperatif siswa diharapkan untuk saling membantu, berdiskusi, berdebat, saling menilai pengetahuan terbaru, dan saling mengisi kelemahan masing-masing.

Unsur-unsur utama yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya peserta dalam kelompok; adanya aturan kelompok; adanya upaya belajar setiap anggota kelompok; dan adanya tujuan yang harus dicapai. Hal tersebut diungkapkan oleh Sanjaya (2009:241) dalam Sutirman (2013:29).

Setiap pembelajaran pastilah memiliki tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk melatih keterampilan sosial seperti Tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan ide Logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan yang interpersonal. Hal tersebut dikemukakan oleh Sani (2013:131).

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai pendekatan *cooperative learning* maka dapat disimpulkan bahwa, pendekatan *cooperative learning* merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antara sesama dengan struktur

kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode pembelajaran kooperatif yang digunakan pada model pembelajaran ini adalah metode *CIRC*. Berikut adalah penjelasan mengenai metode *CIRC*.

#### **A.4 Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*)**

Salah satu metode yang terdapat pada metode *cooperative learning* adalah metode *CIRC*. Slavin (2005 : 16) menyatakan bahwa, *CIRC* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Hal tersebut terlihat dari program *CIRC* yang terdiri dari tiga unsur utama yaitu, aktivitas dasar, pengajaran langsung dalam memahami bacaan, dan seni berbahasa/ menulis terpadu. Hal ini dikemukakan oleh Sharan (2012:39-40)

Dalam kegiatan ini para siswa bekerja dalam kelompok belajar heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku (Isjoni, 2009: 14).

Selanjutnya penjelasan mengenai metode *CIRC* dikemukakan oleh Kessler (1992: 24) bahwa, *CIRC* merupakan gabungan program membaca, menulis dengan menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis, keberhasilan metode *CIRC* sangat bergantung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran *CIRC* menurut Slavin dalam Suyitno (2005: 3-4). Metode pembelajaran *CIRC* memiliki 8 komponen.

Kedelapan komponen tersebut antara lain: *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Selanjutnya *Placement test*, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu. Komponen selanjutnya *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Kemudian adanya *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya. Komponen ke lima adalah *Team scorer and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Komponen berikutnya adalah *Teaching group*, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok. Komponen selanjutnya *Facts test*, yaitu pelaksanaan tes atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa dan komponen terakhir adalah *Whole-class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Terdapat langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Suprijono (2012 : 130) yang wajib dipahami oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* yaitu:

- (a) Guru membentuk kelompok heterogen yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang. (b) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran. (c) Guru memberitahukan agar dalam setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan bersama yang spesifik yaitu membaca wacana yang

diberikan guru didalam hati sesuai waktu yang diberikan. (d) Siswa bekerja sama saling membacakan (e) menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar keras. (f) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok masing-masing. (g) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. (h) Penutup.

Di dalam setiap model atau metode pembelajaran pastilah memiliki kelebihan dan kekurangan dari model atau metode tersebut. Berikut adalah kelebihan model pembelajaran *CIRC* Slavin dalam Suyitno (2005:6) :

a) *CIRC* amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. b) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang. c) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok. d) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya dan e) Membantu siswa yang lemah.

Adapun Kekurangan dari metode *CIRC* ini sebagai berikut. a) Pada saat persentasi hanya siswa yang aktif tampil. b) Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *CIRC* merupakan salah satu metode pembelajaran *Cooperative Learning* yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap, mengembangkan pengetahuan dan membangun kemampuan keterampilan siswa. Oleh karena itu metode pembelajaran *CIRC* akan sangat menyenangkan dan efektif untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran menulis.

## B. Analisis

Dalam proses pembelajaran di kelas, penting bagi guru untuk mengetahui sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang baik harus memiliki model pembelajaran yang tepat. Di dalam model pembelajaran terdapat tahap-

tahap pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tahapan pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran. Tahapan tersebut disajikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran guna memudahkan guru dalam mengetahui konsep pembelajaran di kelas.

Pembuatan model dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang baik diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif serta untuk melatih penguasaan gramatik, struktur dan kosakata yang diperoleh dari bahasa lisan maupun tulisan dengan tujuan dapat menyampaikan informasi kepada orang lain.

Untuk membantu siswa dalam mempelajari keterampilan menulis guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran di kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan metode *CIRC*. *CIRC* merupakan salah satu metode dari pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan antara keterampilan membaca dan menulis. Metode *CIRC* pada model ini dilakukan dengan belajar secara berkelompok dengan kelompok yang dipilih secara heterogen.

Model pembelajaran yang dibuat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC*.

Pada penelitian ini akan disusun tahap-tahap pembelajaran menulis dengan menggunakan metode pembelajaran *CIRC*. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan digabungkan tahapan-tahapan pembelajaran Permendikbud No. 103 tahun 2014 yang merupakan perbaharuan dari kurikulum 2013 dan tahapan pembelajaran Kaufman et al. Tahap-tahap pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014 terdiri dari tahap kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang di dalamnya terdapat lima kegiatan pokok ( mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, meng-asosiasikan, dan mengkomunikasikan) dan kegiatan penutup. Sedangkan tahap-tahap pembelajaran yang dikemukakan oleh Kaufman et al, yaitu kegiatan *Präsentieren*, *Praktizieren*, dan *Produzieren*. Tujuan penggabungan kedua tahapan tersebut, untuk mendapatkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran pada model pembelajaran keterampilan menulis pada tema Kehidupan Keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC* dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

Berikut adalah penggabungan kedua tahap-tahap pembelajaran tahapan kurikulum 2013 dan Kaufmann et al. Hasil penggabungan tahapan tersebut dalam model pembelajaran ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, selanjutnya kegiatan inti yang di dalamnya terdiri dari : mengamati dan menanya (*Präsentieren*), mengumpulkan informasi (*Praktizieren*), mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (*Produzieren*) ,dan terakhir kegiatan penutup. Penggabungan kedua teori tersebut dilakukan agar mendapatkan tahap – tahap pembelajaran yang

sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran model pembelajaran menulis pada tema kehidupan keluarga dengan menggunakan metode *CIRC* siswa kelas XI.

Tahap pembelajaran pertama pada model pembelajaran keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC* yaitu kegiatan pendahuluan yang dikemukakan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014. Pada tahap ini tidak digabungkan dengan tahap Kaufmann et al, karena tujuannya tidak sesuai dengan pembelajaran pada tahap ini. Tujuan pembelajaran dari tahap ini adalah menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk menerima pembelajaran, sekaligus memberi gambaran mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan dengan cara guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya tahap inti diambil dari tahap pembelajaran menurut kurikulum 2013. Tahap ini terdiri dari lima pengalaman belajar pokok, yaitu mengamati, menyampaikan, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kelima tahap ini dipadankan dengan 3 tahap dari Kaufmann, yaitu *Präsentieren*, *Praktizieren* dan *Produzieren*. Tahap *Präsentieren* memiliki kesamaan dengan tahap mengamati. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dengan memperhatikan objek, seperti melihat, membaca, mendengarkan objek atau materi yang guru sajikan. Oleh karena itu, pada tahap ini guru menyajikan teks kepada siswa agar siswa dapat menemukan informasi penting dari teks. Pada kegiatan mengamati digabungkan dengan *Prä-*

*sentieren*, karena memiliki tujuan yang sesuai, yaitu guru memberikan informasi atau sajian materi pada siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baik dengan memperhatikan suatu objek maupun dengan menanyakan informasi yang belum diketahui.

Selanjutnya kegiatan menanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi terkait materi yang sedang dipelajari. Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk menanyakan informasi yang belum dipahami ataupun yang belum diketahui dari apa yang diteliti pada objek tersebut, yang mana dampak dari kegiatan ini guru masih berusaha untuk memberikan informasi atau materi yang sedang dipelajari. Tahap ini dapat dilakukan guru dengan terlebih dahulu memberi umpan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Kegiatan selanjutnya adalah *Praktizieren* yang memiliki kesamaan tujuan pembelajaran dengan kegiatan mengumpulkan informasi. Tahapan ini bertujuan memberi kesempatan pada siswa untuk mengumpulkan informasi, mengasah keterampilannya dengan berlatih mengenai materi yang saat itu sedang dipelajari, sehingga pengetahuan dan keterampilannya lebih terasah. Pada kegiatan ini siswa mengasah keterampilan menulis dengan berlatih menggunakan metode *CIRC*.

Selanjutnya adalah kegiatan mengasosiasikan. Pada kegiatan ini tidak dipadu padankan dengan tahap Kaufman, karena tujuannya berbeda. Pada kegiatan ini hanya memakai tahap kurikulum 2013.

Tahap berikutnya adalah mengkomunikasikan. Tahap tersebut dipadu padankan dengan tahapan Kaufman, et al yaitu *Produzieren* karena tujuan pembe-

lajaran dari tahap *produzieren* memiliki kesamaan dengan tahap kegiatan mengkomunikasikan yaitu mengolah informasi dengan menggunakan atau memproduksi bahasa atau kaidah tata bahasa yang telah didapatkan dari hasil kegiatan sebelumnya. Tujuan pembelajaran dari tahap kegiatan mengkomunikasikan yaitu siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan atau menceritakan kembali mengenai apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi atau menentukan kalimat pokok, personal dan mengasosiasikannya.

Tahap akhir ini merupakan tahap yang dikemukakan oleh krikulum 2013 yaitu penutup. Tujuan tahap ini adalah untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan agar siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah diberikan. Pada tahap ini, guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan pelajaran yang telah dipelajari pada saat itu, memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan yang terakhir mengucapkan salam perpisahan.

Melalui metode *CIRC* ini siswa dapat memantapkan pengetahuan dan menjadi terbiasa menulis baik dalam mengerjakan latihan-latihan maupun dalam menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jerman, sehingga saat siswa diminta untuk menulis karangan sederhana dalam bahasa Jerman, siswa dapat membuat dengan benar.

Tahap-tahap pembelajaran dalam model pembelajaran ini akan digambarkan dan dijelaskan secara jelas pada Bab III . Penjelasan tersebut akan

dijabarkan dalam interpretasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran pada penelitian ini.

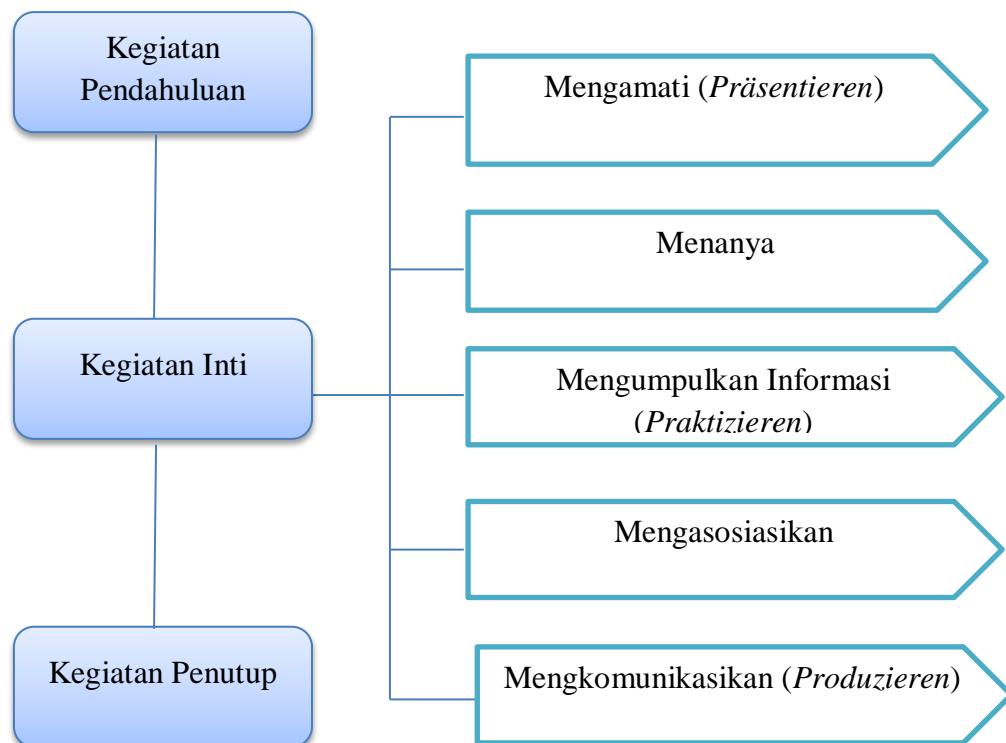
## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Model (Desain)**

Pada penelitian ini model tahap pembelajaran keterampilan menulis tema kehidupan keluarga dengan menggunakan metode pembelajaran *CIRC* merupakan gabungan antara tahap-tahap pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.103 Tahun 2014 dan tahap pembelajaran menurut Kaufmann, et al.

Berikut adalah bagan langkah-langkah pembelajaran:



**Bagan 1. Model (*Design*) Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA Kelas XI dengan Metode Menggunakan *CIRC***

## B. Interpretasi

Berdasarkan model (desain), dapat diketahui bahwa model pembelajaran menulis pada tema Kehidupan Keluarga siswa SMA kelas XI dengan menggunakan metode *CIRC* terdiri dari tiga tahapan pembelajaran. Tiga tahap pembelajaran dalam model pembelajaran ini, yaitu: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti terdiri dari : mengamati (*Präsentieren*), menanya, mengumpulkan informasi (*Praktizieren*), mengasosiasikan dan mengkomunikasikan (*Produzieren*), dan tahap (3) kegiatan penutup.

Tiga tahapan pembelajaran di atas akan diterapkan dalam satu buah RPP. RPP dirancang untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x45 menit sesuai dengan kurikulum 2013. Pada RPP tersebut kegiatan yang menggunakan Metode *CIRC* terdapat pada tahap inti yaitu, kegiatan mengumpulkan informasi (*Praktizieren*), mengasosiasi dan mengkomunikasikan (*Produzieren*).

Tiga tahap pembelajaran dalam model pembelajaran ini akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan terjadi interaksi antara guru dan siswa, yaitu berupa tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tujuan dari tanya jawab tersebut untuk mengingatkan kembali ingatan siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, misalnya guru menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu. “*Was habt ihr letzte Woche gelernt?*” dan Siswa menjawab “ Tentang Keluarga” guru membenarkan dengan menggunakan bahasa Jerman “*Ja, wir haben Wortschatz zum Thema Familie gelernt*” dan siswa lain

ada menjawab Kehidupan Keluarga. Untuk menstimulus siswa, guru membuat asosiogram pada papan tulis terkait tema kehidupan keluarga, sehingga siswa terpacu untuk mengingat kembali dengan menyebutkan kosakata yang terdapat pada tema tersebut. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata yang terdapat pada tema kehidupan keluarga “*Nennt bitte den Wortschatz zum Thema Familie*”. Siswa menyebutkan kosakata yang terdapat pada tema kehidupan keluarga beserta artikelnya “*der Vater, die Mutter, der Großvater, die Großmutter, die Schwester, der Bruder, der Onkel, die Tante, der Sohn, die Tochter, die Nichte, der Neffe, die Cousine, der Cousin*”. Tujuan dari pembuatan asosiogram tersebut adalah sebagai pengulangan materi yang telah diajarkan sebelumnya mengenai kosakata kehidupan keluarga yang telah dipelajari, sehingga saat siswa mengerjakan latihan diharapkan tidak mengalami kesulitan. Sebelum masuk ke tahap yang inti, pada tahap ini juga diberikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari, yaitu pembelajaran mengenai teks *Familienalbum*.

## 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ada lima kegiatan pokok belajar, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kelima kegiatan tersebut dipadu padankan dengan *Präsentieren, Praktizieren, dan Produzieren*.

### a. Mengamati (*Präsentieren*)

Pada kegiatan mengamati, guru memberikan dan menampilkan sebuah teks sederhana tentang *Familienalbum*. Siswa diminta untuk mengulangi bacaan teks tersebut secara bersama-sama setelah guru membacanya.

Kemudian Guru meminta salah satu dari siswa untuk membacakan kembali teks tersebut dengan lantang dan benar. Tujuan dilakukannya kegiatan tersebut agar siswa aktif dalam memperhatikan suatu objek atau materi yang sedang dipelajari baik dengan melihat, mendengarkan, dan membaca materi yang disajikan oleh guru. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan seputar teks sederhana yang telah diberikan, seperti: “*Was ist sein Hobby? Wie heißt seine Schwester? Wie heißt sein Vater? Wo arbeitet sein Vater? Wo wohnen er und seine Familie?*”. Hal ini dilakukan agar siswa lebih berkonsentrasi pada pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat.

b. Menanya

Pada kegiatan ini guru menstimulus siswa dengan bertanya dan guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait teks yang ditampilkan. Pada kegiatan menanya guru memberikan stimulus terhadap siswa dengan menanyakan benda kesukaan yang terdapat di dalam kelas. z.B “*Jetzt, nennt eure Lieblings-schulsache !*” Siswa menyebutkan nama benda-benda dalam bahasa Jerman dengan membentuk *Possessivpronomen im Nominaliv* yang telah dipelajari sebelumnya. z.B “*Das ist mein Buch, das ist mein Kuli, das sind meine Kulis*” atau dengan pertanyaan “*Was ist deine Lieblingsschulsache?*” dan siswa menjawab, “*Meine Lieblingsschulsache ist Tasche,..* ”. Tujuan dari pertanyaan tersebut agar siswa mengingat kembali kosakata mengenai benda yang ada di dalam kelas yang sudah dipelajari di kelas X. Setelah itu guru meminta siswa menyebutkan nama

benda temannya dalam bahasa Jerman dengan menggunakan tata bahasa yang sudah dipelajari dengan tepat.

c. Mengumpulkan Informasi (*Praktizieren*)

Pada kegiatan mengumpulkan informasi, guru membagi siswa ke dalam kelompok. Setiap kelompok berjumlah 4-5 siswa. Anggota kelompok sudah ditentukan oleh guru dalam kelompok heterogen yaitu kelompok campuran sesuai kemampuan kebahasaan siswa. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya yang telah dibagi. Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *CIRC*. Setelah terbentuk kelompok, setiap siswa dibagikan kertas yang berisi teks tersebut, kemudian siswa diperintahkan untuk membaca kembali teks tersebut pada kertas yang telah dibagikan dan setelah selesai membaca secara individu, siswa mendiskusikan teks tersebut dalam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan teks yang berbeda. Tujuan diberikannya teks yang berbeda adalah agar siswa mendapatkan informasi yang berbeda dari setiap kelompoknya. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menemukan informasi dari teks dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari soal teks tersebut. Setelah itu guru memberitahukan kepada masing-masing kelompok alokasi waktu untuk berdiskusi. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan jawaban dari masing-masing kelompok. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah siswa dapat mengolah pengetahuannya yang telah didapat dari hasil kegiatan belajar. Dalam diskusi, setiap siswa dalam kelompok harus saling kerja

sama dan saling membantu dan mengajarkan untuk memahami teks, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab dalam kelompok. Ketika siswa sedang berdiskusi, guru mengontrol setiap kelompok agar kondisi kelas tetap kondusif.

d. Mengasosiasikan

Pada kegiatan ini masih dalam bentuk latihan kelompok siswa diberi latihan melengkapi kalimat rumpang mengenai *Familienstammbaum*. Siswa diminta untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan latihan teks rumpang tersebut, setiap kelompok maju ke depan untuk mengisi pada layar *Powerpoint*. Kelompok yang dapat melengkapi kalimat rumpang dengan tepat dan cepat akan diberi penghargaan berupa hadiah. Penilaian kelompok diperoleh berdasarkan sumbangaan poin masing-masing anggota kelompok setelah dijumlahkan dan dirata-ratakan. Penghargaan kelompok dilaksanakan sebagai salah satu dari tahap *CIRC*.

e. Mengkomunikasikan (*Produzieren*)

Tujuan pembelajaran dari kegiatan mengkomunikasikan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari baik secara lisan ataupun tulisan dari hasil kegiatan pokok pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menceritakan keluarga masing-masing seperti contoh yang diberikan, sehingga siswa dapat membuat karangan dengan mengenai kehidupan

keluarga dengan menggunakan kosakata kehidupan keluarga yang telah diberikan sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa membacakan hasil karangan tersebut di dalam kelompoknya masing-masing. Siswa membacakan karangan sederhana tersebut secara bergantian dalam kelompok masing-masing

### 3. Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai Tema kehidupan keluarga *z.B :Wie viele Schwestern hast du, Dita?* Siswa yang ditanya menjawab pertanyaan guru. Dita: *"Ich habe eine Schwester"*. Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan kembali pengetahuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru memberikan tugas untuk pertemuan minggu selanjutnya, kemudian menutup kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam perpisahan.

## C. Implikasi

Model pembelajaran keterampilan menulis pada tema Kehidupan Keluarga siswa SMA kelas XI disusun dengan menggunakan metode *CIRC* Sebagai metode pembelajaran.

Melalui penggunaan metode *CIRC* sebagai metode pembelajaran dalam model tersebut, pemahaman siswa mengenai keterampilan menulis secara teoretis dapat ditingkatkan. Hal ini dikarenakan metode tersebut dapat memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata membuat siswa terlatih dan terbiasa untuk menulis dalam bahasa Jerman, sehingga saat siswa diminta untuk menulis kalimat atau karangan sederhana dalam bahasa Jerman siswa dapat membuat dengan kosakata

dan struktur bahasa yang tepat. Selain siswa bekerja dalam kelompok siswa juga terlatih untuk bekerjasama dan bertukar pikiran dengan kelompoknya guna menyelesaikan latihannya. Maka dari itu metode *CIRC* ini dapat dijadikan sebagai alternatif guru untuk proses pembelajaran di kelas. Selain itu siswa juga dapat belajar secara menyenangkan baik dalam kelompok maupun individu.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan analisis teori menggunakan teknik studi pustaka yang dilakukan peneliti, tahap-tahap dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Tema Kehidupan Keluarga Siswa SMA kelas XI dengan Menggunakan Metode *CIRC* adalah kegiatan pendahuluan yang merupakan tahap pemberian pandangan awal kepada siswa yang berisi motivasi dan tanya jawab untuk menyiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kegiatan inti yang terdiri dari: kegiatan mengamati (*Präsentieren*) yang berisi kegiatan pemberian teks dan pemahaman teks mengenai *Familienfoto*. Selanjutnya kegiatan menanya yaitu memberikan kesempatan untuk siswa bertanya, pada kegiatan ini guru memberikan stimulus berupa tanya jawab meliputi benda-benda yang ada di dalam kelas. Selanjutnya mengumpulkan informasi (*Praktizieren*) yang meliputi pembagian kelompok belajar dengan menggunakan metode *CIRC*. Masing-masing kelompok diberikan teks. Kemudian mengasosiasikan yang berupa melengkapi kalimat rumpang mengenai *Familienstammbaum*, selanjutnya Mengkomunikasikan (*Produzieren*) yang meliputi kegiatan menyampaikan hasil dari kegiatan sebelumnya dengan menuliskan karangan sederhana mengenai keluarga masing-masing. Kemudian hasilnya di-

ceritakan kembali pada masing-masing kelompok. Dan terakhir kegiatan Penutup yang terdiri dari simpulan pembelajaran.

Ketiga tahapan dalam model pembelajaran ini merupakan hasil penggabungan tahap-tahap pembelajaran berdasarkan teori Kaufmann, et al dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014. Tahapan pembelajaran ini disusun ke dalam model pembelajaran kemudian diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Tahap-tahap pembelajaran tersebut disusun secara sistematis agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berikut dijelaskan tentang gambaran model pembelajaran pada penelitian ini:

Metode *CIRC* dilakukan secara berkelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap anggota kelompok dipilih secara heterogen. Misalnya dilihat sesuai dengan nilai rata-rata siswa dikelas dan kemampuan siswa pada bidang tertentu. Kemudian siswa diberikan latihan berupa teks yang dikerjakan oleh kelompok. Pada kegiatan ini guru tidak hanya diam, akan tetapi memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan. Kemudian guru mengontrol jalannya diskusi yang dilakukan kelompok. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan penilaian berupa skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki jawaban yang benar. Selanjutnya guru siswa diberikan latihan individu. Kemudian di akhir siswa dan guru menyimpulkan atau membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari.

Langkah-langkah dalam metode ini akan dijelaskan secara lengkap pada skenario pembelajaran yang terdapat pada lampiran RPP.

Tiap langkah dalam model pembelajaran ini harus dilakukan secara berurutan dan sesuai dengan RPP dan teori yang digunakan, karena jika tidak sesuai dengan model yang dibuat dan teori yang digunakan maka secara teoretis proses pembelajaran akan terganggu dan kemungkinan siswa akan kesulitan dalam memahami materi yang digunakan, sehingga tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Sebagai model pembelajaran yang baru disusun, model ini akan memiliki beberapa hambatan pada pelaksanaannya di dalam kelas, seperti jumlah siswa dalam kelas yang harus dikontrol dengan baik oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan masalah waktu yang harus guru perhatikan agar seluruh tahap pembelajaran berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.

Proses Model pembelajaran dengan metode ini dapat dilakukan oleh siswa sendiri dengan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran dengan metode *CIRC* guru perlu melakukan persiapan pembelajaran secara matang karena guru harus membagi siswa berkelompok secara heterogen. Sehingga diharapkan segala hambatan teknis dalam pembelajaran nantinya dapat dihindari.

Model pembelajaran keterampilan menulis pada tema Kehidupan Keluarga dengan menggunakan metode *CIRC* terdiri dari satu kali kegiatan tatap muka. Dalam satu kali tatap muka diberikan materi pembelajaran. Siswa diminta untuk

membaca teks secara berkelompok kemudian berdiskusi mengenai teks yang diberikan.

Tema yang diambil dalam model pembelajaran ini adalah tema Kehidupan Keluarga karena tema tersebut terdapat kosakata yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan merupakan tema pertama pada semester Ganjil untuk siswa SMA kelas XI. Kosakata dalam tema ini sering dipergunakan dilingkungan keluarga ataupun luar. Maka dari itu siswa perlu mempelajari dengan baik bagaimana mengungkapkan kalimat-kalimat sederhana dalam sebuah karangan bahasa Jerman dengan menggunakan kosakata dengan tepat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga dengan menggunakan metode *CIRC* disusun dalam tiga tahap pembelajaran yaitu: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti meliputi 5 kegiatan pokok di dalamnya yaitu, mengamati (*Präsentieren*), menanya, mengumpulkan informasi (*Praktizieren*), mengasosiasi dan mengkomunikasikan (*Produzieren*), dan (3) kegiatan penutup. Ketiga tahapan pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga untuk siswa SMA kelas XI. Model pembelajaran keterampilan menulis pada tema kehidupan keluarga dengan menggunakan metode *CIRC* ini disusun dalam satu buah RPP untuk kelas XI semester ganjil (1) dengan alokasi waktu 3x45 menit untuk satu kali pertemuan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dikemukakan adalah:

1. Metode *CIRC* dapat dijadikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Jerman. Oleh karena itu model pembelajaran menulis dengan metode *CIRC* dapat menjadi alternatif dalam

mengajarkan dan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman siswa.

2. Sebelum menggunakan metode *CIRC* dalam proses pembelajaran, guru telah membagi siswa dalam kelompok dan guru sebaiknya mengontrol kondisi siswa dalam kelompoknya masing-masing, sehingga suasana kelas tetap kondusif.
3. Model pembelajaran pada penelitian ini menggunakan Kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 3x45 karena waktu dalam proses pembelajaran cukup lama, sebaiknya guru memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tercipta suasana belajar yang tidak membosankan dan tentunya kondisi kelas pun tetap kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S. Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- BNSP. *Standar Kompetensi dan Kompensasi Dasar SMA/ MA*. Jakarta: 2006
- Fakultas Bahasa dan Seni. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNJ. 2013
- Iru, La dan Ariki, L.O.S. *Analisis Penerapan Pendekatan Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Bantul: Multi Persada. 2012.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Karfmann, Susan, at al. *Fortbildung Fur Kursleintende Deutsch Alszwitsparache*. Deutschland: Hueber Verlog. 2013.
- Kast, Berd. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin: Goethe. 2006.
- Labitzke, Hofstetter , Muheim dan Zumsteg-Knecht. *Qualitätsmerkmale zur Beurteilung kooperativer Methoden in heterogenen Lerngruppen*. Masterthese: 2010.
- Marbun, Eva-Maria dan Helmi Rosana. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: PT. Katalis Mitra Plaosan. 2008.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Permendikbud. *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. No. 103 Tahun 2014.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Penyebabkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafnndo Persada. 2011.
- Schatz, Heide. *Fertigkeit Sprechen*. München: Langenscheidt. 2006
- Slavin, Robert. *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media. 2005.

Suhaenah, Anah. *Model-Model Pembelajaran*. Seminar Nasional Pusat Pengembangan Akademik LPP UNJ <http://www.unj.ac.id/lpp> (diakses 27 Mei 2015)

Supriyono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012.

Sharan, Shlomo. *The Hand Book Of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia. 2012.

Sutirman. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES.  
<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/circ.htm> (diakses 25 Mei 2015)

Uno, Hamzah. M. N. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Ahsara. 2012.

Weigmann, Jurgen. *Unterrichtsmodelle*. Ismaning: Max Hueber Verlog. 1999.

Wicke, Rainer. E. *Vom Text Zum Projek*, Berlin: Cornelsen Verlag. 1997

Wolff. Ditter. Bend Ruschoff. Forum Spracel Frendspraceleren in der Wissengesellschaft. Ismaning: Max Hueber Verlog. 1999.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>SATUAN PENDIDIKAN</b>	<b>: SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: BAHASA JERMAN</b>
<b>KELAS / SEMESTER</b>	<b>: XI /1</b>
<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>: 3 x 45 MENIT</b>
<b>PERTEMUAN</b>	<b>: 2</b>

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar****KD 1.1**

Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar

**KD 2.2**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

**KD 3.2**

Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan, dan sikap serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik Keluarga (*Familie*) dan kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

**KD 4.2**

Menyusun teks lisan dan tulisan sederhana untuk mengungkapkan cara memberi tahu dan menyatakan fakta, perasaan, dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada tema Kehidupan Keluarga dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

**KD 4.3**

Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik kegiatan pada tema Kehidupan Keluarga dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

**C. INDIKATOR**

3.2.1 Melafalkan kosakata mengenai Kehidupan Keluarga dalam bahasa Jerman

3.2.2 Mengulangi bacaan teks mengenai *Familienalbum* pada tema Kehidupan Keluarga yang dibacakan oleh guru

3.2.3 Menemukan informasi dari teks *Familienalbum*

3.2.4 Menjawab pertanyaan dari teks *Familienalbum*

4.2.1 Menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dengan menggunakan struktur bahasa *Possessivpronomen im Nominativ*

4.2.2 Menjawab pertanyaan dari teks secara berkelompok

4.3.1 Melengkapi kalimat rumpang mengenai *Familienstammbaum* secara berkelompok

4.3.2 Membuat teks tulis sederhana mengenai keluarga masing-masing dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman dengan tepat

4.3.3 Menyampaikan informasi tentang Kehidupan Keluarga secara lisan pada kelompoknya

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Materi ajar : - *Meine Familie (Familienalbum)*
- *Wortschatz (die Familie) :*
  - *der Vater*
  - *die Mutter*
  - *die Schwester*
  - *der Bruder*
  - *die Großmutter (Oma)*
  - *der Großvater (Opa)*
  - *die Geschwister*
  - *der Sohn*
  - *die Tochter*
  - *die Tante*
  - *der Onkel*

- *die Verwandte ...*
- *Redemittel*
  1. Menanyakan dan menjawab tentang anggota keluarg:
    - *Wie heißt deine Schwester? Meine Schwester heißt Erlina*
  2. Menanyakan dan menjawab kegiatan anggota keluarga:
    - *Wo arbeitet dein Vater? Mein Vater ist Bauer*
    - *Was macht dein Bruder? Mein Bruder studiert Medizin*
- *Wortschatz (Schulsachen):*
  - *der Kuli*
  - *die Tasche*
  - *der Radiergummi*
  - *das Papier*
  - *das Buch*
  - *das Heft*
  - *das Handy*
  - *der Filzstift....usw*
- *Redemittel : Was ist deine LieblingsSchulsache?*

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa di kelas</li> <li>• Membuka kembali ingatan siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya</li> <li>• Memacu siswa untuk menyebutkan kosakata yang terdapat pada tema kehidupan keluarga dengan membuat Asosiogram pada papan tulis</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media <i>Powerpoint</i></li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan teks mengenai <i>Familienalbum</i> pada media <i>Powerpoint</i></li> <li>• Membacakan teks dan meminta siswa mengulangi bacaan yang terdapat pada teks tersebut</li> <li>• Meminta siswa menemukan informasi yang terdapat pada teks</li> </ul> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti</li> </ul>	110 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menstimulus siswa dengan bertanya dan menekankan beberapa contoh kalimat kepemilikan benda-benda yang ada di dalam kelas</li> </ul> <p><b>MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen</li> <li>Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang</li> <li>Memberikan soal berupa teks yang dikerjakan di dalam kelompok</li> <li>Meminta siswa untuk membaca teks tersebut secara bergantian</li> <li>Memantau jalannya metode <i>CIRC</i> yang dilakukan oleh siswa dalam masing-masing kelompok</li> <li>Memberitahukan bahwa kerja kelompok telah selesai</li> <li>Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok masing-masing.</li> <li>Menyimpulkan bersama-sama hasil belajar kelompok</li> </ul> <p><b>MENGASOSIASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan latihan kepada siswa masih dalam bentuk kelompok berupa melengkapi kalimat mengenai <i>Familienstammbaum</i></li> <li>Meminta beberapa siswa dalam kelompok masing-masing untuk maju ke depan untuk mengisi kalimat rumpang tersebut</li> <li>Kelompok yang lebih banyak mengisi dengan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>jawaban yang benar diberikan penghargaan berupa hadiah.</p> <p><b>MENGKOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan soal latihan individu berupa latihan menulis yaitu menceritakan keluarga masing-masing dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa yang telah dipelajari terkait tema kehidupan keluarga</li> <li>• Meminta siswa membacakan hasil karangan tersebut di dalam kelompoknya masing-masing</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>• Memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran</li> <li>• Mengucapkan salam perpisahan</li> </ul>	10 menit

## F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL dan PENGAYAAN

### 1. Teknik Penilaian

#### A. Observasi

Pada teknik penilaian ini Peneliti tidak menggunakan Observasi karena tidak ada Observasi di dalam penelitian ini.

#### B. Tes Tertulis dan Tugas

##### Rancangan Tes Tertulis

Indikator soal	Jenis/teknik	Bentuk	No.soal	Skor Penilaian
Menentukan informasi dari teks	Tes tertulis	Isian	1-5	1 soal= 1 skor
Mengisi kalimat rumpang	Tes tertulis	Isian	1-10	1 soal=1 skor
Membuat karangan sederhana	Tes tertulis	Isian	1-5	1 soal=1 skor

## 1.Instrumen Penilaian

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan Instrumen Penilaian, karena peneliti tidak turun langsung ke lapangan, sehingga dibuat penilaian sendiri terkait model yang dibuat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penilaian sebagai berikut:

1. kognitif (Pemahaman siswa tentang Materi yang telah disampaikan) berupa: Pemahaman bacaan dari sebuah teks yang berupa isian, mengisi kalimat rumpang *Familienstammbaum* dan menuliskan karangan dengan menggunakan kosakata terkait tema kehidupan keluarga dengan tepat.
2. Penilaian Psikomotorik (keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung terutama dalam kelompok)

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pada penelitian ini pembelajaran remedial tidak dilakukan, karena tidak adanya pembelajaran afektif.

## G. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

### 1. Media/alat

LCD dan Laptop

### 2. Bahan

Powerpoint, Metode CIRC

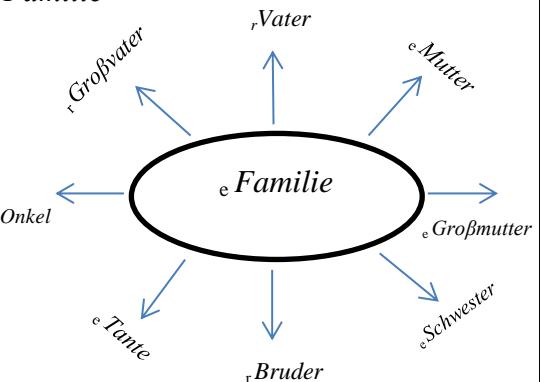
### 3. Sumber Belajar

- Marbun, Eva Maria dan Helmi Rosana. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta, Katalis. 2009.
- Hardjono, Tini, Eva- Maria Marbun dan Sartati Nainggolan. *Kontakte Deutsch* 2. Jakarta, Katalis. 2005
- *Übungen / Zusatzmaterial* <http://www.mein-deutschbuch.de>
- <http://www.fumira.jp>, <http://office.microsoft.com/en-us/images/> und <http://www.clker.com/>

## Lampiran 2. Skenario Pembelajaran

### Skenario Pembelajaran

No	Guru	Siswa	Waktu
	<b>KEGIATAN AWAL 15'</b>		
1.	<p>-Guru mengucapkan salam  <i>„Guten Morgen alle!</i></p> <p>-Guru menanyakan kabar kepada siswa  <i>Wie geht's euch?</i></p> <p>-Guru menjawab  <i>„Es geht's mir auch gut. Danke“</i></p>	<p>-Siswa menjawab  <i>”Guten Morgen,,</i></p> <p>-Siswa menjawab  <i>gut danke, und Ihnen?“</i></p>	
2.	<p>-Guru mengabsen siswa  <i>„Aufar, Besafina, ...“</i></p>	<p>-Siswa yang dipanggil mengangkat tangan dan menjawab  <i>“Ich bin da”</i></p>	
3.	<p>-Guru menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu.  <i>“Was habt ihr letzte Woche gelernt?”</i></p> <p><i>“Ja, wir haben Wortschatz zum Thema Familie gelernt”</i></p>	<p>-Siswa menjawab materi pelajaran yang telah dipelajari  <i>“ Tentang Keluarga”</i></p>	

4.	<p>-Guru mengulangi sedikit materi yang telah dipelajari minggu lalu dengan menggunakan Asosiogram</p> <p><i>“Nennt bitte den Wortschatz zum Thema Familie”</i></p>  <pre> graph TD     Familie((e Familie)) -- "r Vater" --&gt; Vater     Familie -- "e Mutter" --&gt; Mutter     Familie -- "r Großvater" --&gt; Grossvater     Familie -- "e Großmutter" --&gt; Grossmutter     Familie -- "e Onkel" --&gt; Onkel     Familie -- "e Tante" --&gt; Tante     Familie -- "Bruder" --&gt; Bruder     Familie -- "e Schwester" --&gt; Schwester   </pre>	<p>-Siswa menjawab</p> <p>“Ja”</p> <p>-Siswa menyebutkan kosakata yang terdapat pada tema “Familie” beserta Artikelnnya</p> <p><i>“der Vater, die Mutter, der Großvater, die Großmutter, die Schwester, der Bruder, der Onkel, die Tante, der Sohn, die Tochter, die Nichte, der Neffe, die Cousine, der Cousin...”</i></p>	
5.	<p>-Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan hari ini</p> <p><i>“Jetzt wollen wir über Familienalbum lernen”</i></p>	<p>-Siswa memperhatikan</p>	
<b>KEGIATAN INTI: 110°</b>			
<b>Mengamati</b>			
6.	<p>-Guru menampilkan teks mengenai <i>Familienfoto</i> pada media Powerpoint</p> <p><i>“Zuerst lese ich den Text, und dann sprecht bitte nach!”</i></p>	<p>-Siswa memperhatikan</p> <p>-Siswa mengulangi bacaan teks tersebut bersama-sama yang</p>	

		sebelumnya sudah dibacakan oleh guru.	
7.	<p>-Guru meminta salah satu dari siswa untuk membacakan kembali teks tersebut</p> <p><i>Rafi, lies den Text bitte!</i></p>	<p>-Siswa menyimak dan siswa yang ditunjuk langsung membacakan Teks tersebut.</p> <p><i>“Ja, Frau Hani “</i></p>	
8.	<p>-Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai teks tersebut</p> <p><i>“Was ist sein Hobby? Wie heißt seine Schwester? Wie heißt sein Vater? wo arbeitet sein Vater? Wo wohnen er und seine Familie?”</i></p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan tersebut</p> <p><i>“Sein Hobby ist Gitarre Spielen; seine Schwester heißt Claudia; sein Vater heißt Peter; Er arbeitet als Pilot; sie wohnen in München;.</i></p>	

### Menanya

9.	<p>-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai teks atau kosakata terkait materi yang belum di pahami</p> <p><i>“Habt ihr Fragen?”</i></p>	<p>-Siswa bertanya jika ada pertanyaan mengenai teks atau kosakata terkait materi yang belum di pahami</p>	
10.	<p>-Guru menstimulus siswa agar bertanya dengan menyebutkan nama benda benda</p>	<p>Siswa menyebutkan nama benda - benda yang terdapat di kelas dalam</p>	

	<p>yang terdapat di kelas dalam bahasa Jerman</p> <p><i>“Jetzt, nennt eure Lieblingsschulsache!”</i></p> <p>z.B : <i>“Das ist meine Tasche”</i></p>	<p>bahasa Jerman</p> <p><i>“Das ist mein Buch”</i></p> <p><i>“Das ist mein Kuli”</i></p> <p><i>“Das sind meine Kulis”</i></p>	
11.	<p>Guru menyuruh siswa menyebutkan nama benda temannya dalam bahasa Jerman</p> <p><i>“Nennt bitte die Schulsache von deinem Freund”</i></p> <p><i>„Miko, nenn bitte Schulsachen von Aisha“</i></p>	<p>Siswa menyebutkan nama benda yang dia dapat dari temannya dalam bahasa Jerman.</p> <p>Miko: <i>“Das ist der Radiergummi von Aisha. Das ist ihr Radiergummi”</i></p> <p><i>“Das ist der Kuli von Anton. Das ist sein Kuli”</i></p> <p><i>“Das ist das Buch von Anna. Das ist ihr Buch”</i></p>	

### **Mengumpulkan Informasi**

12.	<p>-Guru membagikan kelompok belajar yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p><i>“Jetzt teile ich euch in Gruppen, jede Gruppe besteht aus 5 Personen”.</i></p>	<p>-Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p><i>“oke Frau Hani”</i></p>	
13.	<p>-Guru menjelaskan metode</p>	<p>Siswa memperhatikan</p>	

	pembelajaran CIRC yang akan dilakukan		
14.	-Guru memberikan soal latihan berupa teks dan meminta siswa untuk mengerjakan latihan tersebut di dalam kelompoknya masing-masing  <i>“Ich gebe euch die Aufgabe und antwortet bitte die Fragen”</i>	-Siswa mendapatkan soal latihan berupa teks tersebut kemudian mengerjakan latihan tersebut.	
15.	-Guru bersama siswa membahas bersama-sama.  <i>“Jetzt diskutieren wir zusammen eure Aufgabe”</i>	- Siswa membahas bersama-sama dan membacakan hasil jawabannya pada setiap kelompoknya.	
<b>Mengasosiasikan</b>			
16.	-Guru memberikan latihan yang berbeda kepada setiap kelompok yaitu melengkapi kalimat rumpang <i>Familienstammbaum</i>  <i>“Ergänzt bitte die Sätze! ”</i>	-Siswa melengkapi kalimat rumpang mengenai <i>Familienstammbaum</i> tersebut	
17.	-Guru meminta siswa agar perwakilan dari setiap kelompok dapat mengisi	-Setiap siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengisi	

	<p>jawaban tersebut di papan tulis</p> <p><i>“Schreibt bitte die Antwort an die Tafel”</i></p>	<p>kalimat rumpang Familienstammbaum tersebut di papan tulis.</p> <p><i>z.B: “Rosa ist <u>die Großmutter</u> von Leo und Karl”</i></p>	
18.	<p>-Guru bersama siswa membahas jawaban yang diisi oleh setiap kelompok</p> <p><i>“Oke, was ist die Antwort von -Gruppe 1</i></p> <p><i>-Gruppe 2</i></p> <p><i>-Gruppe 3”</i></p>	<p>-Siswa menjawab benar, jika jawabannya benar,</p> <p><i>“Richtig”</i></p> <p>dan siswa menjawab salah, jika jawabannya salah</p> <p><i>“Falsch”</i></p>	

### Mengkomunikasikan

19.	<p>-Guru meminta siswa untuk membuat karangan sederhana mengenai keluarga masing-masing seperti teks yang sudah dipelajari dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari</p> <p><i>“Schreibt über eure Familie!”</i></p>	<p>-Siswa menulis karangan sederhana seperti pada contoh.</p> <p><i>z.B:</i></p> <p><i>“Mein Name ist Bern Schneider. Ich bin 16 Jahre alt. Mein Hobby ist Klavier Spielen. Ich habe einen Bruder, Tomm Schneider. Er ist 10 Jahre alt. Er liebt seinen Hund sehr. Sein Hund ist Coco. Meine</i></p>	
-----	--	--	--

		<p><i>Mutter heißt Lili Schneider. Sie arbeitet als Sekretärin. Mein Vater heißt Johan. Er ist Angestellte.</i></p> <p><i>Meine Tante heißt Rosa Schneider. Meine Nichte heißt Martha Schneider. Wir wohnen in Hamburg”</i></p>	
20.	-Guru meminta beberapa perwakilan siswa dari kelompoknya untuk menceritakan kembali karangan tersebut.  “Ja, Gruppe 1..wer möchte lesen?”	-Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya tesebut.  <i>z.B : Ich bin Jonathan von Gruppe 1.</i>  <i>“Mein Name ist Jonathan. Ich bin 16 Jahre alt. Mein Vater heißt Johan. Er ist 45 Jahre alt und Polizist von Beruf. Meine Mutter heißt Ratna. Sie ist 39 Jahre alt und Apothekerin von Beruf. Mein Bruder heißt Thomas und ist 12 Jahre alt. Wir wohnen in Jakarta.</i>	
21.	<b>Penutup 15</b>		
22.	-Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru	Siswa yang ditanya menjawab	

	mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai Tema <i>Familie</i>  <i>z.B :Wie viele Schwestern hast du, Dita?</i>	pertanyaan guru  Dita: " <i>Ich habe eine Schwester</i> "	
23.	Proses pembelajaran usai. Guru berpamitan  „ <i>Ok,bis nächste Woche,,</i>  <i>Tschüβ</i>	Siswa menjawab  „ <i>Tschüβ</i> “	

Jakarta, . . . . . 2015

Mengetahui,

Kepala SMAN . . . Jakarta

NIP \_\_\_\_\_

Guru Mata Pelajara

NIP \_\_\_\_\_

### Lampiran 3. Teks

#### Phaulas Familienalbum



Hallo! Ich bin Phaula. Ich habe ein Foto. Das ist meine Familie. Das Mädchen vorne in der Mitte bin ich. Das ist mein Vater. Er heißt Peter Meier. Das hier rechts ist meine Mutter. Sie heißt Claudia Meier. Ich habe zwei Geschwister. Das hier ist Paul, mein Bruder. Hier links ist meine Schwester, Karina. Sie hat einen Hund. Der Hund heißt Coco. Mein Bruder heißt Karl. Er ist 3 Jahre alt. Wir haben eine Wohnung in München, aber wir wohnen in Nürnberg. In München wohnen meine Großeltern. Ich besuche meine Großeltern oft.

(Telah dimodifikasi dari buku *Kontakte Deutsch Extra*, hal: 8)

## Lampiran 4. Soal Evaluasi 1

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

(*Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini*)

Hallo! Das ist mein Familienfoto. Mein Name ist Karina Weber. Das sind meine Eltern. Mein Vater heißt Walter Weber. Er ist 50 Jahre alt und Polizist von Beruf. Meine Mutter heißt Ulla Weber. Sie ist 49 Jahre alt und Apothekerin von Beruf. Mein Bruder heißt Thomas und 12 Jahre alt. Wir wohnen in Bremen. Mein Opa heißt Otto und meine Oma heißt Regina.

1. Wie alt ist Karina?

.....

2. Wie heißt ihr Vater?

.....

3. Was ist ihre Mutter von Beruf?

.....

4. Hat Karina eine Schwester?

.....

5. Wohnen der Opa und die Oma von Karina in Hamburg?

.....

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

( *Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini* )

Hallo! Mein Name ist Maria Berger. Ich bin 16 Jahre alt. Meine Hobbys sind Singen und Tanzen. Mein Vater heißt Markus Berger. Er ist 45 Jahre alt und Pilot von Beruf. Meine Mutter heißt Katja Berger. Sie ist 43 Jahre alt und Ärztin von Beruf. Ich habe zwei Geschwister. Ich habe einen Bruder und eine Schwester. Mein Bruder heißt Marko Berger und 10 Jahre alt. Er geht noch in die Schule. Er hat einen Hund und sein Hund heißt Mario. Meine Schwester heißt Anna Berger. Wir haben eine Wohnung in Hamburg, aber wir wohnen in Nürnberg. In Hamburg wohnen meine Großeltern. Wir besuchen unsere Großeltern oft.

1. Wo wohnen Maria und ihre Familie?

.....

2. Was ist ihr Vater von beruf?

.....

3. Wie viele Geschwister hat Maria? Und wie heißen sie?

.....

4. Hat Maria einen Hund?

.....

5. Was ist ihr Hobby?

.....

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

( *Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini* )

Hallo ! Das ist meine Familie: Ich heiße Jörg Henningsen. Ich bin 15 Jahre alt. Mein Hobby ist Gitarre Spielen. Mein Bruder heißt Torsten. Sein Hobby ist Basketball Spielen . Meine Schwester heißt Claudia. Ihr Lieblingssänger ist Justin Bieber. Mein Vater heißt Peter. Er ist 45 Jahre alt. Er arbeitet als Ingenieur. Meine Mutter heißt Marlene. Sie ist 44 Jahre alt. Sie kocht gern. Ihre Schwester heißt Juna. Unsere Wohnung liegt in München. Wie ist deine Familie?

1. Wie alt ist Jörg Hennigsten?

.....

2. Wie heißt seine Schwester? Und wer ist ihr Lieblingssänger?

.....

3. Was ist sein hobby?

.....

4. Was arbeitet sein Vater?

.....

5. Wo wohnen Jörg und seine Familie?

.....

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

(*Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini*)

Mein Name ist Bern Schneider. Ich bin 16 Jahre alt. Mein Hobby ist Klavier Spielen. Ich habe einen Bruder, Tomm Schneider. Er ist 10 Jahre alt. Er liebt seinen Hund. Sein Hund ist Coco. Meine Mutter heißt Lili Schneider. Sie arbeitet als Sekretärin. Mein Vater heißt Johan. Er ist Angestellte. Meine Tante heißt Rosa Schneider. Meine Nichte heißt Martha Schneider. Wir wohnen in Hamburg.

1. Was ist Berns Hobby?

.....

2. Wie alt ist sein Bruder?

.....

3. Wo wohnen Bern und seine Familie?

.....

4. Wie Heißt seine Mutter? Und was arbeitet sie?

.....

5. Wie heißt seine Nichte? Wie heißt ihre Mutter?

.....

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

(*Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini*)

Ich bin Lukas Fernando. Ich bin 17 Jahre alt. Ich spiele gern Geige. Mein Vater heißt Luigi Fernando und Arzt von Beruf, und meine Mutter heißt Elisa Fernando. Sie ist Ärztin von Beruf. Ich habe eine Schwester. Sie heißt Laura. Sie ist 8 Jahre alt. Ich habe eine Cousin. Er heißt Dario Fernando. Mein Onkel heißt Julio Fernando. Mein Onkel arbeitet als Reporter. Er wohnt in Berlin.

1. Was arbeiten Lukas Eltern?

.....

2. Was ist Lukas Hobby?

.....

3. Wie alt ist Laura?

.....

4. Was ist Lukas Onkel von Beruf?

.....

5. Wo wohnen Julio und Dario?

.....

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

(Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini)

Ich heiße Bastian Wagner. Ich bin 15 Jahre alt. Meine Eltern heißen Miller Wagner und Miriam Wagner. Meine Vater arbeitet als Maler und meine Mutter arbeitet als Lehrerin. Mein Hobby ist Trommel Spielen. Ich habe keine Geschwister. Wir wohnen in Bonn mit meinen Großeltern. Sie sind Ulrich Wegner und Gina Wegner.

1. Hat Bastian Geschwister?

.....

2. Wie heißen seine Großeltern?

.....

3. Wo wohnen Bastian und seine Familie?

.....

4. Wo arbeitet sein Vater?

.....

5. Was ist sein Hobby?

.....

**Lest den Text und antwortet die Sätze!**

(Bacalah teks dan lengkapilah kalimat di bawah ini)

Mein Name ist Sonja Becker, und ich bin 17 Jahre alt. Meine Familie ist groß. Sie sind meine Eltern, meine Schwester, meine Brüder und ich. Ich habe drei Brüder. Ihre Namen sind Hermann, Franz, und Andreas. Mein Vater ist Rolf. Sein Hobby ist Federball Spielen. Meine Mutter ist Clara. Ihr Hobby ist Tanzen. Meine Schwester heißt Gisela. Sie ist mit John verheiratet. Sie haben zwei Kinder. Ihr Sohn heißt Leo und ihre Tochter heißt Monika. Unsere Eltern lieben Leo und Monika sehr. Sie wohnen in Heidelberg.

1. Wie heißen Sonjas Brüder?

.....

2. Was ist ihre Elterns Hobby?

.....

3. Hat Gisela Kinder? Wie heißen sie?

.....

4. Wo wohnen Gisela und ihre Familie?

.....

5. Hat Sonja einen Mann?

.....

## Lampiran 5. Jawaban Soal Evaluasi 1.

Text 1.

1. Karina ist 9 Jahre alt
2. Ihr Vater heißt Walter Weber
3. Ihre Mutter ist Apothekerin von Beruf
4. Nein, sie hat keine Katze
5. Ja, sie wohnen in Hamburg

Text 2.

1. Sie wohnen in Nürnberg
2. Ihr Vater ist Pilot von Beruf
3. Sie hat zwei Geschwister. Ihr Bruder heißt Marko Berger und ihre Schwester heißt Anna Berger.
4. Nein, sie hat keinen Hund
5. Ihre Hobbys sind Singen und Tanzen

Text 3.

1. Er ist 15 Jahre alt
2. Seine Schwester heißt Claudia und ihre Lieblingssänger ist Justin Bieber
3. Sein Hobby ist Basketball spielen
4. Sein Vater arbeitet als Ingenieur
5. Sie wohnen in München

Text 4.

1. Sein Hobby ist Klavier Spielen
2. Sein Bruder ist 10 Jahre alt
3. Sie wohnen in Hamburg
4. Seine Mutter heißt Lili und arbeitet als Sekretärin
5. Seine Nichte heißt Martha Schneider und ihre Mutter heißt Rosa Schneider

Text 5.

1. Sein Vater arbeitet als Arzt und seine Mutter ist Ärztin.
2. Sein Hobby ist Geige spielen
3. Laura ist 8 Jahre alt
4. Sein Onkel heißt Julio und ist Lehrer von Beruf
5. Sie wohnen in Berlin.

Text 6.

1. Nein, er hat keine Geschwister
2. Seine Großeltern sind Ulrich Wegner und Gina Wegner
3. Sie wohnen in Bonn
4. Sein Vater arbeitet als Maler
5. Sein Hobby ist Trommel Spielen

Text 7.

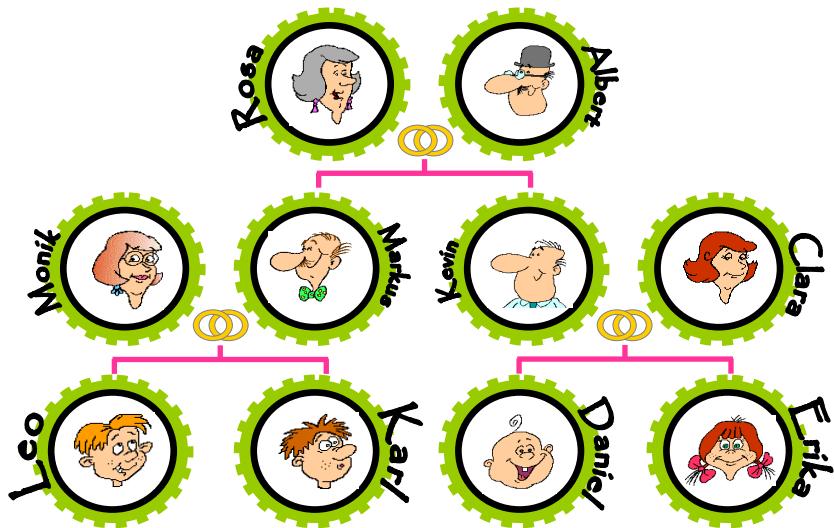
1. Ihre Brüder heißen Hermann, Franz, und Andreas
2. Ihr Vaters Hobby ist Federball spielen und seine Mutters Hobby ist Tanzen
3. Ja, sie hat Kinder. Sie heißen Leo und Monika

4. Sie wohnen in Heidelberg

5. Nein, sie hat keinen Mann

## Lampiran 6. Soal Evaluasi 2

### Der Familienstammbaum



Ergänzt die Sätze!

1. Rosa ist \_\_\_\_\_ von Leo und Karl.
2. Albert ist \_\_\_\_\_ von Daniel und Erika.
3. Markus ist \_\_\_\_\_ von Daniel und Erika.
4. Clara ist \_\_\_\_\_ von Leo und Karl.
5. Leo und Karl \_\_\_\_\_ von Monika und Markus.
6. Clara ist \_\_\_\_\_ von Daniel.
7. Daniel ist \_\_\_\_\_ von Kevin.
8. Markus ist \_\_\_\_\_ von Kevin.
9. Leo ist \_\_\_\_\_ von Erika und Daniel.
10. Kevin und Clara haben eine \_\_\_\_\_ sie ist Erika

**Lampiran 7. Jawaban Soal Evaluasi 2**

1. die Großmutter
2. der Großvater
3. der Onkel
4. die Tante
5. die Kinder
6. die Mutter
7. der Sohn
8. der Bruder
9. der Cousin
10. die Tochter

**Lampiran 8. Soal Evaluasi 3 (Individu)**

Erzähl und Schreib über deine Familie!

(Jelaskan dan Tulislah tentang Keluargamu)

Ich heiße \_\_\_\_\_, das ist meine Familie.

\_\_\_\_\_ klein/ groß

\_\_\_\_\_ Personen

\_\_\_\_\_ Name

\_\_\_\_\_ Alter

\_\_\_\_\_ Beruf

\_\_\_\_\_ Wohnort

## Riwayat Hidup



Hani Chaerun Nisa, lahir di Tasikmalaya tanggal 11 Januari 1991. Orangtua, ayah bernama H. Samsudin, dan ibu bernama Hj. Sopiah. Bertempat tinggal di Tasikmalaya yaitu di Cijerah, RT 002 RW 003, Desa Karang Anyar, Kecamatan Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat. Peneliti memulai pendidikan di TK Al-Muttaqin pada tahun 1996-1998. Melanjutkan pendidikan di SD Negeri Karang Tengah pada tahun 1997-2003. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di Mts Nurul Iman tahun 2003-2006. Kemudian, peneliti menamatkan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 5 Tasikmalaya jurusan IPA pada tahun 2006-2009. Pada tahun 2009, peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti tengah menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman yaitu mengikuti kegiatan *micro-teaching* di kampus UNJ, dan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Jakarta selama 1 bulan masa praktik pada tahun 2013 serta PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 26 Jakarta sejak Agustus 2014 hingga Desember 2014.